

Pengaruh pendampingan terhadap kemampuan guru PAUD dalam deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak

The effect of mentoring on early childhood teachers' ability to detect early childhood growth and development

SAGO: Gizi dan Kesehatan
2026, Vol. 7(1) 147-152
© The Author(s) 2026



DOI: <http://dx.doi.org/10.30867/gikes.v7i1.2672>
<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes>



Poltekkes Kemenkes Aceh

Isnaini Putri¹, Cut Mutiah^{2*}, Rayana Iswani³, Emilda⁴

Abstract

Background: Child growth and development are influenced by various factors, including nutritional intake, health, and education. Success in these developmental stages serves as the foundation for a child's future quality of life. Early childhood education (PAUD) plays a strategic role in monitoring child development through the Early Stimulation, Detection, and Intervention of Growth and Development (SDIDTK) program. However, the reality in the field indicates that PAUD teachers' ability to implement SDIDTK remains relatively low due to several factors.

Objectives: This study aimed to determine the impact of mentoring on early childhood educators' (PAUD teachers) ability to conduct early detection of child growth and development.

Methods: This quasi-experimental study used a one-group pretest–posttest design. The population consisted of all 23 PAUD teachers at PAUD Al Marhamah in Langsa City, and the study was conducted in July 2024. The research instruments comprised a questionnaire to assess knowledge and a checklist to evaluate the practical skills. Data were collected before and after the intervention. The collected data were analyzed using paired t-tests and Wilcoxon signed-rank tests.

Results: The average knowledge score increased from 3.43 in the pretest to 7.91 in the posttest, with a mean difference of 4.48. The average skill score of the respondents was 40.17 at pretest and 81.57 at posttest, with a mean difference of 41.39, indicating improvement in both knowledge and skill scores after the intervention. Statistical analysis revealed that mentoring significantly influenced the knowledge and skills of PAUD teachers in the early detection of child growth and development ($p = 0.000$).

Conclusion: Mentoring significantly influences PAUD teachers' knowledge and skills in the early detection of children's growth and development. It is expected that PAUD teachers will provide developmental stimulation appropriate for the child's age.

Keywords:

PAUD Teachers, Child Growth, Development, SDIDTK Mentoring

Abstrak

Latar belakang: Perkembangan dan pertumbuhan anak dipengaruhi berbagai faktor seperti asupan gizi, kondisi kesehatan dan Pendidikan. Keberhasilan tumbuh kembang menjadi fondasi bagi kualitas hidup anak di masa depan. PAUD memiliki peran strategis sebagai garda terdepan dalam memantau perkembangan anak melalui program Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan guru PAUD dalam mengimplementasikan SDIDTK masih tergolong rendah.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pendampingan terhadap kemampuan guru PAUD dalam melaksanakan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan *one group pretest-posttest desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD yang berjumlah 23 orang, penelitian dilaksanakan pada bulan Juli

¹ D-III Kebidanan Banda Aceh, Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. E-mail: isnaini.putri@poltekkesaceh.ac.id

² D-III Kebidanan Langsa, Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. E-mail: thea.kusnady@gmail.com

³ D-III Kebidanan Aceh Tengah, Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. E-mail: rayanaiswani@gmail.com

⁴ D-III Kebidanan Langsa, Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. E-mail: emilda@poltekkesaceh.ac.id

Penulis Koresponding:

Cut Mutiah: D-III Kebidanan Langsa, Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. E-mail: thea.kusnady@gmail.com

Diterima: 28/06/2025

Revisi: 29/11/2025

Disetujui: 04/01/2026

Diterbitkan: 14/04/2026

2024 di PAUD Al Marhamah Kota Langsa. Instrument penelitian pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisikan pertanyaan pengetahuan dan ceklist keterampilan. Pengumpulan data dilakukan sebelum dan setelah intervensi diberikan, selanjutnya data dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan uji paired t test dan Wilcoxon test.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan pretest 3,43 dan posttest 7,91 dengan selisih rerata sebesar 4,48. Rata-rata nilai keterampilan responden pada saat pretest 40,17 dan posttest 81,57 dengan selisih rerata 41,39, maka dapat diartikan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dan keterampilan pretest dan posttest intervensi. Hasil statistic didapat pemberian pendampingan berpengaruh terhadap keterampilan dan pengetahuan guru PAUD dalam mendeteksi secara dini tumbuh kembang anak ($p = 0,000$).

Kesimpulan: Pemberian pendampingan berpengaruh terhadap keterampilan dan pengetahuan guru PAUD dalam mendeteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak. Diharapkan agar guru PAUD dapat memberikan stimulasi perkembangan anak sesuai dengan usia anak.

Kata Kunci:

Guru PAUD, Pertumbuhan Anak, Perkembangan, Pendampingan SDIDTK

Pendahuluan

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya yang diselenggarakan melalui upaya kesehatan anak sedini mungkin sejak anak masih dalam kandungan (Armina & Fatmawati, 2022). Upaya kesehatan yang dilakukan sejak masa kehamilan hingga lima tahun pertama kehidupan anak bertujuan untuk menjamin kelangsungan hidup serta meningkatkan kualitas hidup anak, sehingga tercapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal pada aspek fisik, mental, emosional, dan sosial. Selain itu, upaya tersebut juga diarahkan untuk mengembangkan berbagai potensi kecerdasan anak sesuai dengan faktor genetiknya. Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama asupan gizi, kondisi kesehatan, dan pendidikan yang diterima (Safitri et al., 2024; Suryaningrum et al., 2016).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 diketahui bahwa tingkat perkembangan anak usia 36-59 bulan secara literasi perkembangannya mencapai 64.6%, tingkat perkembangan sosial emosional sebanyak 69.9%, tingkat perkembangan fisik sebanyak 97.8% (Astuti et al., 2019). Kondisi tersebut menggambarkan adanya ketidakseimbangan antara aspek pertumbuhan dan perkembangan anak. Secara ideal, anak seharusnya mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal serta seimbang, meliputi perkembangan fisik, sosial-emosional, dan literasi atau kognitif. Berbagai faktor dapat memengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak, antara lain lingkungan, pola asuh, status gizi, tingkat pengetahuan ibu, dan faktor lainnya (Tahir et al., 2019; Al Rahmad & Junaidi, 2020).

Pemantauan dan stimulasi tumbuh kembang anak oleh pengasuh sangat diperlukan untuk optimalisasi tumbuh kembang anak dan mengenali masalah secara dini (Wahyuni et al., 2021). Pembinaan tumbuh kembang anak secara menyeluruh dan berkualitas dapat dilakukan melalui kegiatan stimulasi, deteksi, serta intervensi dini terhadap penyimpangan tumbuh kembang pada anak usia prasekolah. Program Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) merupakan pengembangan dari program Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) yang telah dilaksanakan sejak tahun 1988 dan menjadi salah satu program utama di Puskesmas. Pelaksanaan kegiatan ini bersifat komprehensif dan terkoordinasi melalui kemitraan antara keluarga (orang tua, pengasuh, dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, organisasi profesi, dan lembaga swadaya masyarakat), serta tenaga profesional (Damayanti et al., 2019; Khasanah et al., 2019)

Orang tua dan guru PAUD merupakan komponen penting dalam upaya memberikan stimulasi yang tepat serta mendeteksi secara dini adanya penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Keberhasilan tumbuh kembang pada masa awal kehidupan menjadi fondasi bagi tahap perkembangan anak selanjutnya. Namun, dalam pelaksanaannya, guru PAUD masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan kegiatan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini terhadap tumbuh kembang anak (Rahayu et al., 2021).

Tindakan melakukan deteksi dini masalah tumbuh kembang merupakan screening atau pemeriksaan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang anak termasuk mencatat setiap keluhan orang tua terhadap gangguan tumbuh

kembang anaknya (Wigati et al., 2023). Maka oleh karena itu perlunya pendampingan deteksi dini terhadap kemampuan guru PAUD dalam melaksanakan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak PAUD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendampingan deteksi dini terhadap kemampuan guru PAUD dalam melaksanakan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak PAUD. Penelitian ini belum banyak dilakukan di Wilayah Aceh mengenai dampak pendampingan penggunaan SDIDTK pada guru PAUD.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan design penelitian adalah one group pretest-posttest design, yaitu rancangan penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja. Pembandingnya adalah model pertama karena sudah menggunakan test awal kemudian setelah diberikan perlakuan dilakukan pengukuran (posttest) untuk mengetahui akibat dari perlakuan tersebut. Sehingga besarnya efek dari eksperimen dapat diketahui dengan pasti (Firdaus & Zamzam, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah guru PAUD di PAUD Al Marhamah Kota Langsa, sampel penelitian ini berjumlah 23 guru PAUD, dengan teknik pengampilan sampel yaitu total sampling. penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2024 di PAUD Al Marhamah Kota Langsa.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang pengetahuan dan checklist keterampilan guru PAUD penggunaan SDIDTK. Pengumpulan data dilakukan pada saat sebelum diberikan intervensi (pretest), selanjutnya di berikan intervensi ke guru PAUD tentang pelatihan pengisian KPSP/SDIDTK dan edukasi stimulus perkembangan dan pertumbuhan anak selama 7 hari, kemudian dilakukan lagi pengukuran posttest.

Analisa data menggunakan uji paired t test dan wilcoxon test berdasarkan dari hasil uji normalitas data. Etik penelitian ini telah disetujui oleh Poltekkes Kemenkes Aceh dengan Nomor. DP.04.03/12.7/105/2024 pada tanggal 29 April 2025.

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada bulan juli-agustus 2024 dengan jumlah responden sebanyak 23 orang hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan usia dan pendidikan guru PAUD

Karakteristik responden	f	%
Usia		
<20 tahun	0	0
20-35 tahun	18	78,3
>35 tahun	5	21,7
Pendidikan		
S1	23	100
Lama Bekerja		
< 5 Tahun	18	78,3
>5 Tahun	5	21,7

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, pada karakteristik usia sebahagian besar usia guru paud antara 20-35 tahun sebesar 78,3%, pada karakteristik pendidikan guru paud seluruhnya berpendidikan S1 sebesar 100%, dan pada karakteristik lama bekerja sebahagian besar usia guru paud antara 20-35 tahun sebesar 78,3%.

Tabel 2. Uji normalitas data pengetahuan dan keterampilan

	Nilai p	Ket	
Pengetahuan	Sebelum	0,002	Tidak normal
	Setelah	0,013	Tidak normal
keterampilan	Sebelum	0,115	Normal
	Setelah	0,619	normal

Pada tabel diatas diketahui bahwa, variabel pengetahuan data pretest dan posttest berdistribusi tidak normal, maka pengujian selanjutnya menggunakan uji nonparametrik yaitu uji *wilcoxon test*. Dan pada variabel keterampilan data pretest dan posttest berdistribusi normal, maka pengujian selanjutnya menggunakan uji parametrik yaitu uji *paired t test*.

Tabel 3. Pengaruh pendampingan deteksi dini tumbuh kembang anak terhadap pengetahuan guru paud

Pengetahuan	Positif ranks (n)	Mean	Sum of ranks	P value
Sebelum - Setelah	32	12.00	274,00	0,0001

Hasil uji *wilcoxon*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa, pada data positive ranks terdapat 23 responden

yang berarti adanya peningkatan nilai pengetahuan guru paud setelah diberikan pendampingan dengan nilai rata-rata 12. Setelah dilakukan uji analisa data didapat nilai p value sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian pendampingan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak terhadap pengetahuan guru paud.

Tabel 4. Pengaruh pendampingan deteksi dini tumbuh kembang anak terhadap keterampilan guru paud

Keterampilan	n	Mean	Selisih rata-rata	Nilai p
Sebelum	23	40,17	-41,391	0,0001
Setelah	23	81, 17		

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa, rata-rata nilai keterampilan guru pretest sebesar 40,17 dan setelah diberikan pendampingan rata-rata keterampilan guru meningkat menjadi 81,57, hasil uji statistik didapat nilai p value 0,000, maka dapat disimpulka bahwa adanya pengeruh pendampingan dektesi dini tumbuh kembang anak terhadap keterampilan guru paud.

Pembahasan

Pengaruh Pendampingan Deteksi Dini Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Terhadap Pengetahuan Guru Paud

Hasil penelitian didapat bahwa adanya pengaruh pemberian pendampingan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak terhadap pengetahuan guru paud.

Stimulasi merupakan bentuk rangsangan yang berasal dari lingkungan luar anak. Anak yang memperoleh stimulasi secara terarah, teratur, dan berkelanjutan cenderung menunjukkan perkembangan yang lebih optimal dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapatkan stimulasi. Pemberian stimulasi dapat dilakukan oleh berbagai pihak di sekitar anak, termasuk guru, pengasuh, anggota keluarga, serta terutama oleh orang tua sebagai individu yang paling dekat dengan anak (Komariah & Nursanti, 2021; Saputri et al., 2021).

Perkembangan motorik merupakan proses yang mencerminkan kematangan dan kemampuan individu dalam mengendalikan gerakan tubuh. Perkembangan ini berkaitan erat dengan pertumbuhan dan pematangan pusat motorik di

otak. Seiring dengan bertambahnya usia, kemampuan motorik anak berkembang secara bertahap dan berkesinambungan, dari gerakan yang sederhana, belum terkoordinasi, dan kurang terampil menuju penguasaan keterampilan motorik yang lebih kompleks, terarah, dan terorganisir (Mayar & Sriandila, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Lathifah menunjukan bahwa hasil belajar sebelum diberi penyuluhan dengan nilai mean (rata-rata) adalah= 52,91. Diketahui bahwa hasil belajar sebelum diberi penyuluhan dengan nilai mean (ratarata) adalah= 70,86, Ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 3-5 tahun di Posyandu Sakura Kelurahan Gunung Mas Teluk Betung Selatan Lampung P-value 0,000 (Lathifah & Andriani, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu menunjukkan bahwa setelah diberikan pelatihan kepada guru PAUD, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pengetahuan guru dari 8,945 menjadi 15,75 dengan nilai p = 0,000. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pelatihan penerapan SDIDTK yang mengombinasikan metode ceramah dan demonstrasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan guru. Oleh karena itu, disarankan agar kepala sekolah PAUD terus mendorong peningkatan kapasitas guru atau pengasuh terkait pertumbuhan dan perkembangan anak melalui penerapan SDIDTK, sehingga guru dapat memantau proses tumbuh kembang anak secara optimal (C. D. Rahayu & Purnamasari, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mahayati, diketahui bahwa sebagian besar guru PAUD memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang, yaitu sebanyak 13 orang (50%). Namun, setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana sebagian besar guru memiliki pengetahuan yang sangat baik sebanyak 21 orang (80%) dan kategori baik sebanyak 6 orang (21%). Kegiatan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) perlu terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memantau dan memastikan bahwa pertumbuhan serta perkembangan anak telah sesuai dengan tahapan usianya (Mahayaty & Artini, 2021; Veri et al., 2025).

Pengetahuan tentang deteksi dini perkembangan anak dengan menggunakan KPSP sangat dibutuhkan bagi guru paud, agar guru juga dapat menilai dan mestimulasi perkembangan anak jika terdapat perkembangan anak yang

meragukan. Dengan meningkatkan pengetahuan guru dapat membuat guru lebih terampil dan mandiri dalam deteksi dini dan stimulasi perkembangan ibu.

Pengaruh Pendampingan Deteksi Dini Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Terhadap Keterampilan Guru Paud

Hasil penelitian didapat bahwa adanya pengaruh pendampingan deteksi dini tumbuh kembang anak terhadap keterampilan guru paud.

emantauan dan pemberian stimulasi terhadap tumbuh kembang anak oleh pengasuh memiliki peran penting dalam mengoptimalkan proses tumbuh kembang anak serta mendeteksi adanya potensi gangguan atau penyimpangan sejak dini (Wahyuni et al., 2021). Pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas dapat dilaksanakan melalui kegiatan stimulasi, deteksi, serta intervensi dini terhadap penyimpangan tumbuh kembang anak usia prasekolah. Program Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) merupakan hasil pengembangan dari program Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) yang telah dilaksanakan sejak tahun 1988 dan menjadi salah satu program utama di Puskesmas (Sulaiman et al., 2019). Kegiatan ini dilakukan menyeluruh dan terkoordinasi diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga (orang tua, pengasuh anak dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat) dengan tenaga profesional (Khasanah et al., 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khadafi, dkk menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah orang tua yang memiliki pengetahuan mengenai stimulasi anak sejak dini dan peningkatan rata-rata pengetahuan orang tua sebesar 12,34% dari 61,66% menjadi 74%. Setelah dilakukan penyuluhan dan stimulasi anak, orang tua dapat memahami urgensi dan materi stimulasi anak sejak usia dini (Khadafi et al., 2024).

Hasil penelitian yang melibatkan 10 anak usia dini menunjukkan bahwa seluruh peserta termasuk dalam kategori status gizi baik, dengan ukuran lingkaran kepala dalam batas normal. Selain itu, anak-anak tersebut juga berada pada tahap perkembangan yang sesuai dengan usianya, mencakup aspek motorik kasar, motorik halus, kemampuan berbahasa, serta perkembangan personal-sosial dan kemandirian (Safitri et al., 2024).

Pendampingan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak yang telah dilaksanakan

pada guru PAUD menghasilkan keterampilan guru semakin baik dari sebelum diberikan pendampingan. Guru menjadi lebih terampil dalam penilaian perkembangan anak menggunakan KPSP. Pendampingan ini dibutuhkan oleh guru paud sebab tidak hanya orang tua dan tenaga kesehatan, guru paud juga membutuhkan keterampilan ini. Dikarenakan sebahagian waktu anak adalah Bersama guru paud dan guru dapat menilai perkembangan anak dan menstimulasi perkembangan yang merakukan.

Kesimpulan

Pendampingan berbasis pelatihan KPSP secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru PAUD. Model ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan di wilayah lain dengan menyesuaikan konteks lokal.

Deklarasi Konflik Kepentingan

Penelitian ini tidak ada potensi konflik kepentingan baik dari penulis maupun instansi sehubungan dengan penelitian, kepengarangan, dan/atau publikasi pada artikel ini

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini, baik Kepala sekolah PAUD Responden yang turut berpartisipasi, dan Tim peneliti.

Daftar Rujukan

- Al Rahmad, A. H., & Junaidi, J. (2020). Pemanfaatan aplikasi standar pertumbuhan WHO 2005 berbasis smartphone android (PSG Balita) terhadap kualitas data gizi. *Jurnal kesehatan*, 11(1), 10-18.
- Armina, & Fatmawati, T. Y. (2022). Deteksi Dini Perkembangan Anak Berdasarkan Pengetahuan Orang Tua <http://melatijournal.com/index.php/Metta>. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 55-064.
- Astuti, E. Y., Sari, D. Y., & Saloko, A. (2019). Implementasi metode deteksi dini tumbuh kembang dalam identifikasi anak berkebutuhan khusus usia dini. *Inclusive: Journal of Special Education*, V(2), 129–141.

- Damayanti, E., Nurhasanah, Nurafia, & Kamal, E. E. (2019). Deteksi Dini Pencapaian Perkembangan Anak Usia 2-3 Tahun. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 10–24.
- Kahdafi, D., Salsabila, A. S., Rizqianni, L. K., Fahmi, T. N., & Kabbaro, H. (2024). Penyuluhan SSDI sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan, Keterampilan dan Kesadaran Ibu dalam Menstimulasi Anak Usia Dini di Rusunawa Jatinegara Kaum Jakarta Timur. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(2), 126–144. <https://doi.org/10.56855/income.v3i2.1064>
- Khasanah, U., Badriyah, B., Rahardjo, S., Nurlaili, A., & Hendriyani, F. (2019). Pendampingan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Dengan Menggunakan Sdidtk Pada Guru Paud Dan Tk Di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. *Community Development Journal*, 3(1), 27–32. <https://doi.org/10.33086/cdj.v3i1.1099>
- Komariah, N., & Nursanti, R. (2021). Early Detection of Child Development. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makasar*, XVII(309), 184–190.
- Lathifah, N. S., & Andriani, T. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Balita Usia 3-5 Tahun Di Posyandu Sakura Kelurahan Gunung Mas Teluk Betung Selatan, Lampung Tahun 2016. *Jurnal Kebidanan*, 4(2), 90–96.
- Mahayaty, L., & Artini, B. (2021). Pelatihan Guru Paud Tentang Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Pada Anak William Booth Surabaya, Jl . Cimanuk No 20 Surabaya Email : lina_mswb@yhoo.com PENDAHULUAN Mempromosikan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun ma. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 20, 50–54.
- Mayar, F., & Sriandila, R. (2021). Pentingnya Mengembangkan Fisik Motorik Anak Sejak Dini Farida. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Rahayu, C. D., & Purnamasari, I. (2019). Pelatihan SDIDTK untuk Meningkatkan Pengetahuan Guru PAUD dalam Melakukan SDIDTK di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(1), 31–36. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i1.498>
- Rahayu, S. F., Anggeriyane, E., & Mariani, M. (2021). Upaya Penguatan Program Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (Sdidtk) Melalui Pemeriksaan Antropometri Pada Anak Prasekolah. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)*, 2(1), 71. <https://doi.org/10.26753/empati.v2i1.522>
- Safitri, Y., Amran, H. F., Ningsih, R. A., Kirana, D. N., Zulfa, Z., Dale, D. S., & Ariyani, D. (2024). Penyuluhan Kesehatan dan Pemantauan Perkembangan Anak Usia Dini dengan Pemanfaatan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan di Laboratorium Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru. 1(2).
- Saputri, M., Chundrayetti, E., & Deswita, D. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1361. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1747>
- Sulaiman, U., Ardianti, N., & Selviana, S. (2019). Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>
- Suryaningrum, C., Ingarianti, T. M., & Anwar, Z. (2016). Pengembangan Model Deteksi Dini Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Pada Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kota Malang. *Jurnal Algoritma*, 12(1), 579–587.
- Tahir, M. Y., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., & Tarbiyah, F. (2019). Deteksi Dini Pencapaian Perkembangan ANak USia 4-5 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. *Indonesia Jurnal of Early Childhood Education*, 2(1), 39–51.
- Veri, N., Al Rahmad, A. H., Lina, L., Lajuna, L., & Effendy, N. H. (2025). Tiga beban malnutrisi dan dampaknya terhadap kesehatan anak: Tinjauan gizi dalam perspektif kebidanan. *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(1), 39-48.
- Wahyuni, J. D., Supartini, Y., & Setiawati, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Skrining Tumbuh Kembang Siswa di TK Ciracas. *Jurnal Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III*, 95–100.
- Wigati, P. wahyu, Sutrisni, S., Wisyastuti, A., & Prasetyo, R. T. (2023). Pengaruh Pemberian Stimulasi Permainan Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak. *Jurnal Bidan Pintar*, 3(2). <https://doi.org/10.30737/jubitar.v3i2.4271>